



## Upaya Promotif Preventif Kesehatan Gigi melalui Penyuluhan dan Sikat Gigi Massal

Sultan Amin Yasin<sup>1</sup>, Utari Zulkaidah<sup>2</sup>, Yulistina<sup>3</sup>, Arsad<sup>4</sup>, Nofyanto Tanjung Bulu<sup>5</sup>, Ibrahim<sup>6</sup>

Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi  
Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap  
e-mail: [sultanaminyasin@gmail.com](mailto:sultanaminyasin@gmail.com)

### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum, terutama pada anak usia dini. Kurangnya pengetahuan mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi pada anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan dan praktik sikat gigi massal. Kegiatan dilaksanakan di Taman Bermain Aisyiyah Dusun Kamirie Desa Mattiro Tasi dengan sasaran anak usia dini. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, serta praktik sikat gigi massal yang didampingi oleh dosen dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan dan mampu mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar setelah diberikan demonstrasi. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak dini.

**Kata Kunci:** *Kesehatan Gigi, Promotif Preventif, Penyuluhan, Anak Usia Dini, Sikat Gigi Massal.*

### Abstract

Oral and dental health is an important part of overall health, especially in early childhood. Lack of knowledge about proper oral hygiene practices can increase the risk of dental caries among children. This community service activity aimed to improve children's knowledge and skills in maintaining oral hygiene through dental health education and mass tooth brushing activities. The program was conducted at Taman Bermain Aisyiyah in Kamirie Hamlet, Mattiro Tasi Village, targeting early childhood students. The methods used included dental health counseling, demonstration of proper tooth brushing techniques, and mass tooth brushing practice guided by lecturers and students. The results showed that the children were enthusiastic in participating in the activities and were able to practice proper tooth brushing techniques after the demonstration. This activity contributed to improving children's awareness and habits in maintaining oral and dental health from an early age.

**Kata Kunci:** *Oral Health, Promotive And Preventive, Health Education, Early Childhood, Mass Tooth Brushing.*

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang berperan dalam menunjang kualitas hidup seseorang. Kondisi gigi dan mulut yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai masalah seperti nyeri, gangguan fungsi pengunyahan, serta dapat mempengaruhi aktivitas belajar anak. Pada anak usia dini, kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena berkaitan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan, sehingga upaya pemeliharaan kesehatan gigi perlu dilakukan sejak dini melalui pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling sering ditemukan pada anak adalah karies gigi. Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang disebabkan oleh aktivitas bakteri dalam plak yang menghasilkan asam sehingga merusak struktur gigi. Masalah karies pada anak masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karies gigi merupakan salah satu penyakit gigi yang paling banyak dialami oleh anak usia sekolah dan berkaitan erat dengan kebiasaan menyikat gigi serta pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Putri & Santoso, 2021).

Tingginya kejadian karies gigi pada anak juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut serta kebiasaan menyikat gigi yang kurang tepat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang tidak baik dapat meningkatkan risiko terjadinya karies pada anak. Anak dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung memiliki kebiasaan menyikat gigi yang tidak sesuai sehingga berdampak pada meningkatnya kejadian karies. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif yang dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak usia dini (Putri, dkk., 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi pada anak adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan merupakan proses pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat agar mampu memelihara kesehatannya secara mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan gigi melalui metode penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sekolah (Alifunisa, dkk., 2023).

Selain penyuluhan, kegiatan praktik langsung seperti sikat gigi bersama juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan anak dalam menyikat gigi dengan benar. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa edukasi kesehatan gigi yang disertai dengan demonstrasi serta praktik sikat gigi massal mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (Hidayat & Lestari, 2024).

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut sangat penting dilakukan pada anak usia dini karena pada usia ini anak berada pada tahap pembentukan kebiasaan. Taman Bermain Aisyiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku hidup sehat pada anak. Anak-anak pada jenjang pendidikan ini masih berada pada tahap perkembangan awal sehingga sangat penting diberikan edukasi mengenai kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut.

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut sangat penting dilakukan pada anak usia dini karena pada usia ini anak berada pada tahap pembentukan kebiasaan. Taman Bermain Aisyiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku hidup sehat pada anak. Anak-anak pada jenjang pendidikan ini masih berada pada tahap perkembangan awal sehingga sangat penting diberikan edukasi mengenai kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan gigi sejak usia dini berperan penting dalam membentuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut serta mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi di kemudian hari (Sari, dkk., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilanjutkan dengan demonstrasi serta praktik sikat gigi massal pada anak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut serta membentuk kebiasaan menyikat gigi yang benar sejak usia dini.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta praktik sikat gigi massal.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Bermain Aisyiyah yang berada di Dusun Kamirie, Desa Mattiro Tasi, dengan sasaran anak-anak usia dini yang terdaftar sebagai peserta didik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah pendidikan masyarakat (penyuluhan) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Materi yang disampaikan meliputi fungsi gigi, penyebab terjadinya gigi berlubang, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta pentingnya menjaga kebersihan gigi setiap hari. Selanjutnya, dilakukan tahap demonstrasi dengan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan model gigi dan sikat gigi, sehingga anak-anak dapat memahami langkah-langkah menyikat gigi secara visual. Tahap terakhir adalah pelatihan atau praktik langsung, di mana anak-anak diajak untuk mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar melalui kegiatan sikat gigi massal yang didampingi oleh dosen dan mahasiswa, sehingga

diharapkan dapat membentuk kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi penyuluhan, serta penyediaan alat dan bahan yang diperlukan. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan penyuluhan, demonstrasi menyikat gigi, dan praktik sikat gigi massal. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan anak dalam mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar setelah kegiatan berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Bermain Aisyiyah Dusun Kamirie Desa Mattiro Tasi dengan sasaran anak usia dini. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, serta praktik sikat gigi massal.

Pada tahap awal kegiatan dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Materi yang disampaikan meliputi fungsi gigi, penyebab gigi berlubang, serta waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan interaktif menggunakan media gambar serta alat peraga model gigi sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Gigi

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari perhatian anak-anak saat mendengarkan penjelasan serta keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Metode penyuluhan yang disertai dengan media visual membantu anak-anak dalam memahami informasi yang diberikan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Setelah kegiatan penyuluhan, dilanjutkan dengan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar menggunakan model gigi dan sikat gigi. Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara langsung mengenai teknik menyikat gigi yang baik dan benar. Anak-anak kemudian diajak untuk mempraktikkan cara menyikat gigi melalui kegiatan sikat gigi massal yang didampingi oleh dosen dan mahasiswa.



Gambar 2. Demonstrasi Sikat Gigi

Kegiatan sikat gigi massal memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi anak-anak mengenai langkah-langkah menyikat gigi yang benar. Melalui praktik ini, anak-anak dapat mengikuti tahapan menyikat gigi mulai dari menyikat permukaan gigi bagian depan, bagian dalam, hingga permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan membantu anak-anak dalam memahami teknik menyikat gigi dengan lebih baik.

Kegiatan sikat gigi massal memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi anak-anak mengenai langkah-langkah menyikat gigi yang benar. Melalui praktik ini, anak-anak dapat mengikuti tahapan menyikat gigi mulai dari menyikat permukaan gigi bagian depan, bagian dalam, hingga permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan membantu anak-anak dalam memahami teknik menyikat gigi dengan lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang disertai praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak, karena anak dapat melihat secara langsung dan menirukan teknik yang benar (Artawa, dkk., 2022).



Gambar 3. Sikat Gigi Massal

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengikuti instruksi yang diberikan selama praktik menyikat gigi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak karena dilakukan secara interaktif dan melibatkan praktik langsung.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Widyastuti (2023) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan gigi yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa metode demonstrasi membantu anak memahami secara visual tahapan dan teknik menyikat gigi yang benar, sedangkan praktik langsung memberikan kesempatan

kepada anak untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh sehingga terbentuk keterampilan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan aspek kognitif dan psikomotor anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung memungkinkan anak untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan karena anak dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung langkah-langkah yang diajarkan.

Selain itu, kegiatan sikat gigi massal juga merupakan salah satu bentuk upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak. Pemberian edukasi kesehatan gigi sejak usia dini sangat penting untuk membentuk kebiasaan hidup sehat sehingga dapat membantu mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi seperti karies pada anak (Nugroho & Rahmawati, 2022).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya promotif dan preventif kesehatan gigi berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi massal pada anak usia dini di Taman Bermain Aisyiyah Dusun Kamirie Desa Mattiro Tasi terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta melatih keterampilan anak dalam mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar. Metode penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi dan praktik langsung terbukti efektif dalam membantu anak memahami dan membiasakan perilaku menjaga kebersihan gigi sejak usia dini sebagai bagian dari upaya pencegahan masalah kesehatan gigi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifunisa, A. H., Kurniawati, D., Riolina, A., & Sari, N. D. A. M. (2023). Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar dengan penyuluhan menggunakan media dento board game. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 3(1), 11-15.
- Artawa, I. M. B., Kencana, I. G. S., & Gejir, I. N. (2022). Pengaruh penyuluhan dengan metode demonstrasi terhadap keterampilan menyikat gigi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Hidayat, R., & Lestari, D. (2024). Edukasi kesehatan gigi melalui kegiatan sikat gigi bersama pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 45-52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Nugroho, A., & Rahmawati, D. (2022). Edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sebagai upaya pencegahan karies. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(2), 85-91.
- Nugroho, R., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang cara

- menyikat gigi yang benar. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, 9(1), 22–28.
- Putri, A. R., & Santoso, H. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Gigi*, 6(2), 73–79.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjanah, N. (2021). Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(2), 45–50.
- Sari, N. P., Rahayu, S., & Lestari, D. (2021). Pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sebagai upaya pembentukan perilaku hidup sehat. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 1–6.
- Sari, N., & Widyastuti, R. (2023). Efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(1), 34–41.